

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode *quasi eksperiment*. Penelitian eksperimen atau percobaan merupakan suatu penelitian dengan melakukan percobaan atau erlakukan terhadap variabel independennnya, kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut dengan variabel depeden. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji hipotesis sebab akibat dengan melakukan intervensi (Notoatmodjo 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan intervensi pengaruh storytelling terhadap tingkat kecemasan pre operasi pada anak pra sekolah.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperiment* dan menggunakan rancangan *pretest and posttest with control group*. (Notoatmodjo 2018). Rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

<i>Kelompok</i>	<i>Pretest</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Posttest</i>
Intervensi	01	X	02
Kontrol	03	Y	04

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- 01 : Tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi storytelling dengan media pada kelompok intervensi.
- 02 : Tingkat kecemasan sesudah dilakukan terapi storytelling dengan media pada kelompok intervensi.
- X : Intervensi (terapi storytelling dengan media papan flanel)

C. Tempat dan waktu penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 11 Mei – 11 Juni Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pre operasi yang berusia 3-6 tahun di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi(Notoatmodjo 2018). Sampel pada penelitian ini adalah anak usia pra sekolah pre operasi, dengan karakteristik sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian(Notoatmodjo 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien anak pra sekolah pre operasi, dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pasien anak usia 3-6 tahun
- 2) Di damping orang tua
- 3) Pasien pre operasi elektif

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel penelitian(Notoatmodjo 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien anak usia pra sekolah pre operasi dengan keadaan kritis/darurat
- 2) Pasien yang tidak berusia 3-6 Tahun
- 3) Pasien anak berkebutuhan khusus : tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autism , ADHD.

3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh pengambilan kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo 2018).

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien anak usia prasekolah preoperasi di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung. Perhitungan sampel menggunakan rumus Supranto J (2000) adalah sebagai berikut :

$$(t - 1) (r - 1) \geq 15$$

Keterangan :

t : banyaknya kelompok perlakuan

r : jumlah replikasi

Perhitungan :

$$(t - 1) (r - 1) \geq 15$$

$$(2 - 1) (r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yang diambil sebanyak 16 responden dalam 1 kelompok. Sehingga jumlah sampel seluruhnya dalam 2 kelompok adalah 32 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, Pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Pada penelitian ini variable terikat adalah tingkat kecemasan pada pasien anak usia prasekolah pre operasi.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah terapi storytelling.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrument alat ukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoatmodjo 2018).

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variable Dependen					
1	Kecemasan	Rasa tidak nyaman yang dialami anak 3-6 tahun yang sedang menjalani perawatan pada persiapan menghadapi tindakan operasi	Dilakukan pengukuran dengan menggunakan MYPAS (<i>Modified Yale Preoperative Anxiety Scale</i>)	Hasil skor ≤ 30 : Tidak Cemas Hasil Skor ≥ 30 : Cemas	Ratio
Variabel Independen					
2	Terapi storytelling dengan buku cerita	Suatu terapi yang dilakukan dengan cara bercerita tentang motivasi melawan rasa takut sendiri, tentang luka, siap berpuasa diberikan 3 kali selama 15 menit di masa	Observasi		

		perawatan preoperasi hingga hari operasi. Kemudian akan di evaluasi satu hari setelah operasi.			
--	--	--	--	--	--

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner untuk menilai tingkat kecemasan pasien. Kuisisioner merupakan teknik pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Notoatmodjo, 2018) kuisisioner yang digunakan ialah MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*) untuk menilai kecemasan anak usia 2-7 tahun yang terdiri dari 22 kriteria pengkajian yang berada pada 5 domain yang menggambarkan kecemasan dalam rentang 23,33-100, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kecemasan yang lebih tinggi (Jenkins et al. 2014). Skor kecemasan dibagi menjadi 2 yaitu jika $x \leq 30$: tidak cemas dan $x > 30$: cemas (Kim et al. 2015). Dapat dibagi lagi menjadi 30-54 : cemas ringan, 55-77 : cemas sedang, 78-100 : cemas berat (Jenkins et al., 2014).

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kecemasan MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*). lembar *Informed Consent*, 3 buah buku cerita.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi yang merupakan

cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan pengamatan secara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini instrument yang dapat digunakan antara lain lembar observasi kecemasan MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*).

Tahapan tahapan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Tahap Persiapan Penelitian

1) Mempersiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.

2) Peneliti mengajukan layak etik penelitian

3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

4) Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dengan kepala ruang. Peneliti juga berkerja sama dengan perawat diruang rawatinap

b. Tahapan pelaksanaan penelitian

1) Peneliti mencari data calon responden sesuai kriteria inklusi

2) Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden dan menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden.

3) Peneliti meminta calon responden yang telah setuju menjadi responden untuk mengisi lembar persetujuan (*inform consent*)

c. Pengumpulan data pada kelompok eksperimen sebagai berikut :

1) Orang tua responden memberikan terapi *storytelling* selama 10-15 menit 1 hari sebelum operasi.

2) Peneliti mengobservasi mobilisasi yang dilakukan responden pada 6 - 8 jam post operasi sesudah diberikan edukasi

d. Pengumpulan data pada kelompok control dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Peneliti memberikan edukasi dalam bentuk ceramah selama 10- 15 menit pada 1 hari sebelum operasi

2) Peneliti mengobservasi mobilisasi dini yang di lakukan responden 6 -

8 jam setelah operasi.

4. Uji Validitas Dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (notoatmodjo,2018). Pada penelitian ini instrument yang digunakan MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*) diambil dari jurnal Jenkins et al., (2014) untuk mengukur kecemasan anak usia 2-7 tahun. Sudah dilakukan content validity oleh ahli perawatan anak sekaligus wakil kepala instalasi rindu B RSUP.H.Adam malik medan yaitu Ibu Saodah Hanim,S.Kep, Ns DAN IBU EFRI Suraiati pakpahan , S.Kep ,Ns sebagai kepala ruang kenanga III RSUD Dr. Pringadi Medan , dengan nilai CVI yang didapatkan yaitu 0,8 dikutip oleh Roswati dalam Obara (2019)

b. Reliabilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejumlah mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo,2018). Pada penelitian ini instrument MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*) telah diuji realibilitas oleh Roswati dalam Obara (2019). Nilai reabilitas kappa masing-masing domain pada instrumen Modified Yale Preoperative Anxiety Scale didapatkan sebagai berikut :

Domain	Nilai kappa	Nilai reabilitas
Kegiatan	0,65	Baik
Pernyataan	0,65	Baik
Luapan emosi	0,74	Baik
Keadaan ingin tahu	0,65	Baik
Peranan orang tua	0,55	Sedang

Sumber : Roswati dalam Obara (2019)

H. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) proses pengolahan data instrument test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Hasil observasi dilakukan pengecekan. Data harus lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Data yang diisi oleh responden semuanya lengkap saat diterima oleh peneliti. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi responden tersebut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* yaitu tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pada lembar observasi diberi pengkodean post test setelah diberikan intervensi.

Usia	: 3 tahun : 1
	4 tahun : 2
	5 tahun : 3
	6 tahun : 4
Jenis kelamin	: Laki-laki : 1
	Perempuan : 2
Riwayat operasi	: pernah : 1
	Belum pernah : 2

3. *Entry data* (Memasukan data)

Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* computer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah data dimasukkan ke dalam *software*, Peneliti mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry kemudian data dilakukan analisis.

I. Analisa Data

Menurut (Notoatmodjo 2018) analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat.

1. Analisis Univariat (analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian perilaku tingkat kecemasan sebelum dan sesudah melakukan terapi storytelling. Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji-T untuk menguji validitas dan komperatif antara faktor. Pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Independent Sample t-Test*.

Penelitian ini menggunakan software computer untuk melakukan pengujian. Berdasarkan hasil uji statistic dapat dilihat kemaknaan pengaruh antar variable, yaitu :

- a. Jika $(p\text{-value}) < \alpha (0,05)$ maka terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan terapi storytelling anak prasekolah pre operasi.
- b. Jika $(p\text{-value}) > \alpha (0,05)$ maka tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan terapi storytelling anak prasekolah pre operasi.

J. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2013) etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (*informed consent*). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

1. Lembar Penjelasan Penelitian

Peneliti memberikan lembar penjelasan penelitian sembari menjelaskan kepada responden terkait penelitian yang akan dilaksanakan

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memberikan lembar informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.

3. Kerahasiaan (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan inisial responden.

4. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada

lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

5. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

6. *Benefit* (Manfaat) menghargai hak responden.

Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian